

## **THE INFLUENCE OF PARENTING PARENTS BASED OF SOCIO-ECONOMIC STATUS ON STUDENTS CHARACTER BEHAVIOUR IN SMP NEGERI 4 KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR.**

Andi Zainudin<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Zahirman<sup>3</sup>  
 Andizainudin284@gamil.com<sup>1</sup>, unri.hambali@yahoo.com<sup>2</sup>, zahirman\_thalib@ymail.com<sup>3</sup>  
 Phone Number: 085264525689

*Program Pancasila and Citizenship Education Study  
 Faculty of Science Education  
 University of Riau*

**Abstract:** *The background of this research by declining student character behavior, such as smoking, fighting, truancy, coming late to school, speak dirty, which is closely related to the parents' parenting is based on the level of socio-economic status. formulation of the problem in this research is (1) How the influence of parenting parents of high socio-economic status based on the behavior of the character of students in SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. (2) How the influence of parenting parents of middle socio-economic status based on the behavior of the character of students in SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. (3) How the influence of parenting parents of low socio-economic status based on the behavior of the character of students in SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Sampling by using purposive sampling by taking 15 students each level of socio-economic status. Descriptive quantitative analysis techniques with multiple linear regression using SPSS version 16.*

*Based on the results of the research, at the level of high socio-economic status, of the significance test is obtained  $F_{count} 7,130 > F_{table} 3,59$  thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted, meaning that there is significant influence parenting parents of high socio-economic status based on the behavior of the character of students in SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. at the level of middle socio-economic status, of the significance test is obtained  $F_{count} 3,773 > F_{table} 3,59$ , thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted, meaning that there is significant influence parenting parents of middle socio-economic status based on the behavior of the character of students in SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. at the level of lower socio-economic status, of the significance test is obtained  $F_{count} 6,267 > F_{table} 3,59$ , thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted, meaning that there is significant influence parenting parents of low socio-economic status based on the behavior of the character of students in SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.*

**Keywords:** *Parenting Parents, Socio-Economic Status, Behavior Character.*

# **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA BERDASARKAN STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP PERILAKU BERKARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 4 KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Andi Zainudin<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Zahirman<sup>3</sup>  
Andizainudin284@gamil.com<sup>1</sup>, unri.hambali@yahoo.com<sup>2</sup>, zahirman\_thalib@ymail.com<sup>3</sup>  
No. Hp: 085264525689

Peogram Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak :** Penelitian ini dilatar belakangi oleh menurunnya perilaku berakrater siswa, seperti merokok, berkelahi, bolos, terlambat datang ke sekolah, berkata-kata kotor, yang erat kaitannya dengan pola asuh orang tua yang didasari oleh tingkat status sosial ekonomi. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimanakah pengaruh pola asuh orang tua berdasarkan status sosial ekonomi tinggi terhadap perilaku berkarakter siswa di SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir; (2)bagaimanakah pengaruh pola asuh orang tua berdasarkan status sosial ekonomi sedang terhadap perilaku berkarakter siswa di SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir; (3) bagaimanakah pengaruh pola asuh orang tua berdasarkan status sosial ekonomi rendah terhadap perilaku berkarakter siswa di SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir; penarikan sampel dengan menggunakan purposif sampling dengan mengambil 15 siswa setiap tingkat status sosial ekonomi. Teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan regresi linear berganda menggunakan Aplikasi SPSS versi 16.

Berdasarkan hasil penelitian, pada tingkat status sosial ekonomi tinggi dari uji signifikansi diperoleh  $F_{hitung} 7,130 > F_{tabel} 3,59$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua berdasarkan status sosial ekonomi tinggi terhadap perilaku berkarakter siswa di SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Pada tingkat status sosial ekonomi sedang dari uji signifikansi diperoleh  $F_{hitung} 3,773 > F_{tabel} 3,59$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua berdasarkan status sosial ekonomi sedang terhadap perilaku berkarakter siswa di SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Pada tingkat status sosial ekonomi rendah dari uji signifikansi diperoleh  $F_{hitung} 6,267 > F_{tabel} 3,59$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua berdasarkan status sosial ekonomi rendah terhadap perilaku berkarakter siswa di SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

**Kata Kunci :** Pola asuh orang Tua, Status Sosial Ekonomi, Perilaku berkarakter.

## **PENDAHULUAN**

Eksistensi suatu bangsa sangat ditentukan oleh karakter yang dimiliki. Hanya bangsa yang memiliki karakter kuat yang mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa-bangsa lain. Oleh karena itu, menjadi bangsa yang berkarakter adalah keinginan kita semua. (Direktorat Ketenagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional, 2010).

Untuk melaksanakan pendidikan karakter, maka lembaga pendidikan yang paling utama yang kita jumpai adalah keluarga, keluarga merupakan dasar pendidikan karakter. Dalam membentuk karakter anak tergantung pada sikap-sikap orang tuanya dan bagaimana corak interaksi dalam keluarga. Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan Malak Jurjis dalam Najib Sulhan (2009) terbentuknya karakter seorang anak, baik perasaan, gejala-gejala emosional, tingkah laku, kebiasaan, timbul dan berpusat pada kedua orang tuanya.

Terbentuknya karakter seorang anak timbul dan berpusat pada kedua orang tuanya. Orang tua memiliki peran yang sangat besar terhadap pembentukan perilaku berkarakter pada anak. Namun dalam hal ini orang tua di dalam masyarakat berada dalam lapisan dan status sosial ekonomi yang berbeda-beda dengan menggunakan pola asuh yang berbeda-beda pula kepada anaknya. Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan Abdullah Idi (2011) keadaan sosial ekonomi keluarga memiliki peranan krusial terhadap proses perkembangan anak-anak, anak memiliki kesempatan lebih luas untuk mengembangkan pengetahuan dan beragam kecakapan atas jaminan dan dukungan ekonomi orang tua.

Sehubungan dengan hal tersebut, karakter yang dimiliki oleh anak (peserta didik) di SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir dalam kenyataannya berbeda antara seorang anak dengan anak yang lainnya, ada yang berperilaku baik religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan ada pula berperilaku tidak baik, seperti: melawan guru, membawa senjata tajam di sekolah, merokok di sekolah, bolos ketika jam pelajaran berlangsung, berkelahi, membawa HP, terlambat datang ke sekolah, tidak menggunakan atribut sekolah (dasi dan topi), tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, berkata-kata kotor, merusak fasilitas sekolah (memecahkan kaca jendela), hanya berteman dengan sesama suku, enggan mengikuti kegiatan gotong royong, tidak memberikan salam ketika bertemu dengan guru atau orang tuanya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengangkat masalah dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Terhadap Perilaku Berkarakter Siswa di SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah 213 siswa SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, penarikan sampel menggunakan teknik purposif sampling dengan mengambil 15 siswa pada tingkatan status sosial ekonomi tinggi, 15 siswa pada tingkat status sosial ekonomi sedang, dan 15 siswa pada tingkat status sosial ekonomi rendah. Sehingga total sampel sebanyak 45 siswa.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, angket digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh pola asuh orang tua berdasarkan status sosial ekonomi terhadap perilaku berkarakter siswa di SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda:  $\hat{Y} = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pola asuh orang tua berdasarkan status sosial ekonomi tinggi terhadap perilaku berkarakter siswa

#### Pola asuh otoriter

**Tabel 4. 13. Rekapitulasi pola asuh otoriter berdasarkan status sosial ekonomi tinggi.**

No.	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (SR)		Jarang (JR)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	13.3	10	66.7	3	20	0	0
2	1	6.7	8	53.3	6	40	0	0
3	0	0.0	2	13.3	7	46.7	6	40
4	0	0.0	1	6.6	7	46.7	7	46.7
Jumlah	3	20	21	139.9	23	153.4	13	86.7
Rata2	0.75	5,00	5.25	34,97	5.75	38.35	3.25	21.67

Sumber : Data olahan tahun 2016

Tabel 4.13 diatas menunjukkan rekapitulasi pola asuh otoriter berdasarkan status sosial ekonomi tinggi. di peroleh data 5% menjawab sangat sering, 34,97% menjawab sering, 38,35% menjawab jarang, 21,67% menjawab tidak pernah.

#### Pola asuh Permisif

**Tabel 4. 17. Rekapitulasi pola asuh permisif berdasarkan status sosial ekonomi tinggi.**

No.	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (SR)		Jarang (JR)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
5	0	0.0	3	20.0	9	60.0	3	20
6	0	0.0	0	0.0	11	73.3	4	26.7

7	0	0.0	0	0.0	9	60.0	6	40.0
Jumlah	0	0	3	20	29	193.33	13	86.67
Rata2	0	0	1	6.67	9.67	64.44	4.33	28.89

Sumber : Data olahn tahun 2016

Tabel 4.17 diatas menunjukkan rekapitulasi pola asuh permisif berdasarkan status sosial ekonomi tinggi. 6,67% menjawab sering, 64,44% menjawab jarang, 28,89% menjawab tidak pernah.

### Pola asuh Demokratis

**Tabel 4.25. Rekapitulasi pola asuh demokratis berdasrakan status sosial ekonomi tinggi.**

No.	Jawaban Responden							
	Sangat sering (SS)		Sering (SR)		Jarang (JR)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
8	10	66.7	5	33.3	0	0.0	0	0.0
9	5	33.3	9	60.0	1	6.7	0	0.0
10	8	53.3	7	46.7	0	0.0	0	0.0
11	9	60.0	6	40	0	0	0	0.0
12	2	13.3	9	60	4	26,7	0	0.0
13	3	20.0	12	80	0	0	0	0.0
14	4	26.7	11	73.3	0	0.0	0	0.0
Jumlah	41	273.33	59	393.30	5	33.40	0,00	0,00
Rata2	5.86	39.05	8.42	56.18	0.71	4.77	0,00	0,00

Sumber : Data olahan tahun 2016

Tabel 4.25 diatas menunjukkan rekapitulasi pola asuh demokratis berdasarkan status sosial ekonomi tinggi. di peroleh data 39,05% menjawab sangat sering, 56,18% menjawab sering, 4,77% menjawab jarang.

### Perilaku berakrater siswa

**Tabel 4.55. Rekapitulasi perilaku berkarakter siswa berdasrakan status sosial ekonomi tinggi.**

No.	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (SR)		Jarang (JR)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
15	6	40.0	6	40.0	3	20.0	0	0.0
16	4	26.7	10	66.7	1	6.6	0	0.0
17	7	46.7	6	40.0	2	13.3	0	0.0
18	4	26.7	7	46.6	4	26.7	0	0.0
19	6	40.0	7	46.7	2	13.3	0	0.0
20	7	46.7	6	40.0	2	13.3	0	0.0
21	4	26.7	9	60.0	2	13.3	0	0.0
22	3	20.0	9	60.0	3	20.0	0	0.0
23	1	6.7	9	60.0	5	33.3	0	0.0
24	1	6.7	9	60.0	5	33.3	0	0.0
25	0	0.0	10	66.7	5	33.3	0	0.0

26	0	0.0	7	46.7	8	53.3	0	0.0
27	1	6.6	10	66.7	4	26.7	0	0.0
28	0	0.0	7	46.7	8	53.3	0	0.0
29	2	13.3	10	66.7	3	20.0	0	0.0
30	3	20.0	9	60.0	3	20.0	0	0.0
31	4	26.7	8	53.3	3	20.0	0	0.0
32	4	26.7	9	60.0	2	13.3	0	0.0
33	3	20.0	9	60.0	3	20.0	0	0.0
34	3	20.0	9	60.0	3	20.0	0	0.0
35	2	13.4	8	53.3	5	33.3	0	0.0
36	5	33.3	7	46.7	3	20.0	0	0.0
37	3	20.0	8	53.3	4	26.7	0	0.0
38	0	0.0	8	53.3	6	40.0	1	6.7
39	2	13.3	5	33.4	8	53.3	0	0.0
40	1	6.7	7	46.7	5	33.3	2	13.3
41	2	13.4	8	53.3	5	33.3	0	0.0
42	0	0.0	10	66.7	5	33.3	0	0.0
43	0	0.0	8	53.3	5	33.4	2	13.3
Jumlah	78	520.3	235	1566.7	117	780	5	33.3
Rata2	2.69	17.94	8.10	54.02	4.03	26.89	0.17	1.14

Sumber : Data olahan tahun 2016

Tabel 4.55 diatas menunjukkan rekapitulasi perilaku berkaractersiswa berdasarkan status sosial ekonomi tinggi. di peroleh data 17,94% menjawab sangat sering, 54,02% menjawab sering, 26,89% menjawab jarang, 1,14% menjawab tidak pernah.

### **Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Sedang Terhadap Perilaku Berkarakter Siswa**

#### **Pola Asuh Otoriter**

**Tabel 4.60. Rekapitulasi pola asuh otoriter berdasrakan status sosial ekonomi sedang.**

No.	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (SR)		Jarang (JR)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	6	40	9	60	0	0	0	0
2	1	6.7	13	86.6	1	6.7	0	0
3	0	0	5	33.3	9	60.0	1	6.7
4	0	0	3	20.0	6	40.0	6	40.0
Jumlah	7	46.67	30	199,9	16	106.67	7	46.67
Rata2	1.75	11.67	7.5	49,98	4	26.67	1.75	11.67

Sumber : Data olahan tahun 2016

Tabel 4.60 diatas menunjukkan rekapitulasi pola asuh otoriter berdasarkan status sosial ekonomi sedang. di peroleh data 11,67% menjawab sangat sering, 49,98% menjawab sering, 26,67% menjawab jarang, 11,67% menjawab tidak pernah.

### Pola Asuh Permisif

**Table 4.64. Rekapitulasi pola asuh permisif berdasarkan status sosial ekonomi sedang.**

No.	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (SR)		Jarang (JR)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
5	0	0	5	33.3	9	60.0	1	6.7
6	0	0	3	20.0	9	60.0	3	20.0
7	0	0	5	33.3	6	40.0	4	26.7
Jumlah	0	0	13	86.67	24.00	160.00	8.00	53.33
rata2	0	0	4.33	28.89	8.00	53.33	2.67	17.78

Sumber : Data olahan tahun 2016

Tabel 4.64 diatas menunjukkan rekapitulasi pola asuh permisif berdasarkan status sosial ekonomi sedang. di peroleh data 28,89% menjawab sering, 53,33% menjawab jarang, 17,78% menjawab tidak pernah.

### Pola Asuh Demokratis

**Tabel 4.72. Rekapitulasi pola asuh demokratis berdasarkan status sosial ekonomi sedang.**

No.	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (SR)		Jarang (JR)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
8	8	53.3	7	46.7	0	0.0	0	0.0
9	5	33.3	10	66.7	0	0.0	0	0.0
10	7	46.7	8	53.3	0	0.0	0	0.0
11	8	53.3	7	46.7	0	0.0	0	0.0
12	2	13.3	8	53.4	5	33.3	0	0.0
13	3	20.0	8	53.3	4	26.7	0	0.0
14	4	26.7	11	73.3	0	0.0	0	0.0
Jumlah	37	246.67	59.00	393.4	9.00	60.00	0	0.00
rata2	5.29	35.23	8.43	56.20	1.29	8.57	0	0.00

Sumber : Data olahan tahun 2016

Tabel 4.72 diatas menunjukkan rekapitulasi pola asuh demokratis berdasarkan status sosial ekonomi sedang. di peroleh data 35,23% menjawab sangat sering, 56,20% menjawab sering, 8,57% menjawab jarang.

### Perilaku Berakrater Siswa

**Tabel 4.102. Rekapitulasi perilaku berkarakter siswa berdasarkan status sosial ekonomi sedang.**

No.	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (SR)		Jarang (JR)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
15	6	40.0	7	46.7	2	13.3	0	0.0

16	4	26.7	8	53.3	3	20.0	0	0.0
17	6	40.0	6	40.0	3	20.0	0	0.0
18	4	26.7	6	40.0	5	33.3	0	0.0
19	7	46.7	5	33.3	3	20.0	0	0.0
20	6	40.0	6	40.0	3	20.0	0	0.0
21	5	33.3	8	53.4	2	13.3	0	0.0
22	5	33.3	7	46.7	3	20.0	0	0.0
23	5	33.3	8	53.3	2	13.4	0	0.0
24	0	0.0	9	60.0	3	20.0	3	20.0
25	5	33.3	7	46.7	3	20.0	0	0.0
26	0	0.0	8	53.3	6	40.0	1	6.7
27	4	26.7	9	60.0	2	13.3	0	0.0
28	3	20.0	4	26.7	7	46.7	1	6.7
29	0	0.0	9	60.0	6	40.0	0	0.0
30	7	46.7	8	53.3	0	0.0	0	0.0
31	6	40.0	9	60.0	0	0.0	0	0.0
32	7	46.7	8	53.3	0	0.0	0	0.0
33	5	33.3	10	66.7	0	0.0	0	0.0
34	7	46.7	8	53.3	0	0.0	0	0.0
35	6	40.0	9	60.0	0	0.0	0	0.0
36	6	40.0	8	53.3	1	6.7	0	0.0
37	6	40.0	8	53.3	1	6.7	0	0.0
38	6	40.0	5	33.3	4	26.7	0	0.0
39	5	33.3	5	33.3	4	26.7	1	6.7
40	0	0.0	8	53.3	5	33.3	2	13.4
41	6	40.0	9	60.0	0	0.0	0	0.0
42	4	26.7	6	40.0	5	33.3	0	0.0
43	3	20.0	5	33.3	5	33.4	2	13.3
Jumlah	134	893.33	213	1420	78	520,1	10	66.67
Rata2	4.62	30.80	7.34	48.97	2.69	17.93	0.34	2.30

Sumber : Data olahan tahun 2016

Tabel 4.102 diatas menunjukkan rekapitulasi perilaku berkarakter siswa berdasarkan status sosial ekonomi sedang. di peroleh data 30,80% menjawab sangat sering, 48,97% menjawab sering, 17,93% menjawab jarang, 2,30% menjawab tidak pernah.

### **Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Rendah Terhadap Perilaku Berkarakter Siswa**

#### **Pola Asuh Otoriter**

**Tabal 4.107. Rekapitulasi pola asuh otoriter berdasrakan status sosial ekonomi rendah.**

No	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (SR)		Jarang (JR)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	8	53.3	7	46.7	0	0	0	0
2	1	6.7	12	80.0	2	13.3	0	0



No	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (SR)		Jarang (JR)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
3	0	0.0	3	20.0	8	53.3	4	26.7
4	0	0.0	1	6.7	10	66.7	4	26.7
Jumlah	9	60	23	153.3	20	133.3	8	53.4
Rata2	2.25	15,00	5.75	38.33	5	33.33	2	13.35

Sumber : Data olahan tahun 2016

Tabel 4.107 diatas menunjukkan rekapitulasi pola asuh otoriter berdasarkan status sosial ekonomi rendah. di peroleh data 15% menjawab sangat sering, 38,33% menjawab sering, 33,33% menjawab jarang, 13,35% menjawab tidak pernah.

### Pola Asuh Permisif

**Tabel 4.111. Rekapitulasi pola asuh permisif berdasrakan status sosial ekonomi rendah.**

No.	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (SR)		Jarang (JR)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
5	0	0.0	2	13.3	11	73.3	2	13.3
6	0	0.0	3	20.0	11	73.3	1	6.7
7	0	0.0	9	60.0	5	33.3	1	6.7
Jumlah	0	0,00	14	93.33	27.00	180.00	4.00	26.67
Rata2	0	0,00	4.67	31.11	9	60	1.33	8.89

Sumber : Data olahan tahun 2016

Tabel 4.111 diatas menunjukkan rekapitulasi pola asuh permisif berdasarkan status sosial ekonomi rendah. di peroleh data 31,11% menjawab sering, 60% menjawab jarang, 8,89% menjawab tidak pernah.

### Pola Asuh Demokratis

**Tabel 4.119. Rekapitulasi pola asuh demokratis berdasrakan status sosial ekonomi rendah.**

No.	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (SR)		Jarang (JR)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
8	4	26.7	11	73.3	0	0.0	0	0.0
9	5	33.3	7	46.7	3	20.0	0	0.0
10	8	53.3	7	46.7	0	0.0	0	0.0
11	9	60.0	6	40.0	0	0.0	0	0.0
12	5	33.3	6	40.0	4	26.7	0	0.0
13	4	26.7	10	66.7	1	6.6	0	0.0
14	4	26.7	11	73.3	0	0.0	0	0.0
Jumlah	39	260	58	386.67	8	53.33	0	0
Rata2	5.57	37.14	8.29	55.24	1.14	7.62	0.00	0.00

Sumber : Data olahan tahun 2016

Tabel 4.119 diatas menunjukkan rekapitulasi pola asuh demokratis berdasarkan status sosial ekonomi rendah. di peroleh data 37,14% menjawab sangat sering, 55,24% menjawab sering, 7,62% menjawab jarang.

### Perilaku Berakrater Siswa

**Tabel 4.149. Rekapitulasi perilaku berkarakter siswa berdasrakan status sosial ekonomi rendah.**

No.	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (SR)		Jarang (JR)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
15	8	53.3	5	33.3	2	13.4	0	0.0
16	6	40.0	6	40.0	3	20.0	0	0.0
17	5	33.3	5	33.3	5	33.3	0	0.0
18	5	33.3	8	53.4	2	13.3	0	0.0
19	7	46.7	6	40.0	2	13.3	0	0.0
20	8	53.3	5	33.3	2	13.4	0	0.0
21	4	26.7	8	53.3	3	20.0	0	0.0
22	5	33.4	8	53.3	2	13.3	0	0.0
23	0	0.0	10	66.7	5	33.3	0	0.0
24	0	0.0	9	60.0	6	40.0	0	0.0
25	0	0.0	10	66.7	5	33.3	0	0.0
26	0	0.0	11	73.3	4	26.7	0	0.0
27	0	0.0	11	73.3	4	26.7	0	0.0
28	0	0.0	9	60.0	4	26.7	2	13.3
29	8	53.3	7	46.7	0	0.0	0	0.0
30	5	33.3	7	46.7	3	20.0	0	0.0
31	5	33.3	4	26.7	5	33.3	1	6.7
32	9	60.0	6	40.0	0	0.0	0	0.0
33	8	53.3	6	40.0	1	6.7	0	0.0
34	5	33.3	8	53.3	2	13.4	0	0.0
35	1	6.7	9	60.0	4	26.6	1	6.7
36	8	53.3	7	46.7	0	0.0	0	0.0
37	6	40.0	7	46.7	2	13.3	0	0.0
38	0	0.0	9	60.0	4	26.7	2	13.3
39	5	33.3	6	40.0	3	20.0	1	6.7
40	0	0.0	11	73.3	3	20.0	1	6.7
41	9	60.0	5	33.3	1	6.7	0	0.0
42	4	26.7	7	46.6	4	26.7	0	0.0
43	4	26.7	7	46.6	3	20.0	1	6.7
Jumlah	125	833.2	217	1446.5	84	560.1	9	60.1
Rata2	4.31	28.73	7.48	49.88	2.90	19.31	0.31	2.07

Sumber : Data olahan tahun 2016

Tabel 4.149 diatas menunjukkan rekapitulasi perilaku berkarakter siswa berdasarkan status sosial ekonomi rendah. di peroleh data 28,73% menjawab sangat sering, 49,88% menjawab sering, 19,31% menjawab jarang, 2,07% menjawab tidak pernah.

### Uji F (Status Sosial Ekonomi Tinggi)

**Tabel 4.150 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	387.599	3	129.200	7.130	.006 <sup>a</sup>
	Residual	199.335	11	18.121		
	Total	586.933	14			

a. Predictors: (Constant), Demokratis, Permisif, Otoriter

b. Dependent Variable: Berkarakter

Dari uji signifikansi diperoleh data  $F_{hitung} 7,130 > F_{tabel} 3,59$ , maka hipotesis diterima artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua berdasarkan status sosial ekonomi tinggi terhadap perilaku berkarakter siswa di SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

### Persamaan Regresi Linear Berganda (Status Sosial Ekonomi Tinggi)

**Tabel 4. 151. Hasil uji regresi linear berganda pola asuh orang tua (X) terhadap perilaku berakrakter siswa (Y).**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.444	33.990		.601	.560
Otoriter	-.604	.872	-.188	-.693	.502
Permisif	-.633	1.111	-.110	-.570	.580
Demokratis	3.074	1.135	.690	2.708	.020

a. Dependent Variable: Berkarakter

Untuk melihat signifikansi dari tiap koefesien prediktor cukup melihat pada nilai signifikansi, dengan taraf signifikansi 0,05.

- Koefesien prediktor otoriter  $0,502 > 0,05$  maka pola asuh otoriter tidak signifikan.
- Koefesien prediktor permisif  $0,580 > 0,05$  maka pola asuh permisif tidak signifikan.
- Koefesien prediktor demokratis  $0,020 < 0,05$  maka pola asuh demokratis signifikan.

### Uji F (Status Sosial Ekonomi Sedang)

**Tabel 4.153 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194.600	3	64.867	3.773	.044 <sup>a</sup>
	Residual	189.133	11	17.194		

Total	383.733	14			
-------	---------	----	--	--	--

a. Predictors: (Constant), Demokratis, Otoriter, Permisif

b. Dependent Variable: Berkarakter

Dari uji signifikasi diperoleh data  $F_{hitung} 3,773 > F_{tabel} 3,59$ , maka hipotesis diterima artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua berdasarkan status sosial ekonomi sedang terhadap perilaku berkarakter siswa di SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

### Persamaan Regresi Linear Berganda (Status Sosial Ekonomi Sedang)

**Tabel 4.154 Hasil uji regresi linear berganda pola asuh orang tua (X) terhadap perilaku berakrakter siswa (Y).**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.276	22.889		2.677	.022
Otoriter	-1.264	1.846	-.256	-.685	.508
Permisif	-.928	1.271	-.273	-.730	.481
Demokratis	2.068	.913	.492	2.265	.045

a. Dependent Variable: Berkarakter

Untuk melihat signifikasi dari tiap koefisien prediktor cukup melihat pada nilai signifikasi, dengan taraf signifikasi 0,05.

- Koefisien prediktor otoriter  $0,508 > 0,05$  maka pola asuh otoriter tidak signifikan.
- Koefisien prediktor permisif  $0,481 > 0,05$  maka pola asuh permisif tidak signifikan.
- Koefisien prediktor demokratis  $0,045 > 0,05$  maka pola asuh demokratis signifikan.

### Uji F (Status Sosial Ekonomi Rendah)

**Tabel 4.156 Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	633.234	3	211.078	6.267	.010 <sup>a</sup>
	Residual	370.500	11	33.682		
	Total	1003.733	14			

a. Predictors: (Constant), Demokratis, Permisif, Otoriter

b. Dependent Variable: Berkarakter

Dari uji signifikasi diperoleh data  $F_{hitung} 6,267 > F_{tabel} 3,59$ , maka hipotesis diterima artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua berdasarkan status sosial ekonomi rendah terhadap perilaku berkarakter siswa di SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

## Persamaan Regresi Linear Berganda (Status Sosial Ekonomi Rendah)

**Tabel 4.57 Hasil uji regresi linear berganda pola asuh orang tua (X) terhadap perilaku berakrakter siswa (Y).**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-33.192	32.907		-1.009	.335
Otoriter	.718	2.225	.073	.323	.753
Permisif	-.979	1.194	-.155	-.819	.430
Demokratis	5.243	1.649	.720	3.179	.009

a. Dependent Variable: Berakrakter

Untuk melihat signifikansi dari tiap koefisien prediktor cukup melihat pada nilai signifikansi, dengan taraf signifikansi 0,05.

- Koefisien prediktor otoriter  $0,753 > 0,05$  maka pola asuh otoriter tidak signifikan.
- Koefisien prediktor permisif  $0,430 > 0,05$  maka pola asuh permisif tidak signifikan.
- Koefisien prediktor demokratis  $0,009 > 0,05$  maka pola asuh demokratis signifikan.

## Pembahasan

Dari hasil pengolahan data dapat diketahui, status sosial ekonomi tinggi  $F_{hitung} 7,130 > F_{tabel} 3,59$ . Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua berdasarkan status sosial ekonomi tinggi terhadap perilaku berakrakter siswa di SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Status sosial ekonomi sedang  $F_{hitung} 3,773 > F_{tabel} 3,59$ . Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua berdasarkan status sosial ekonomi sedang terhadap perilaku berakrakter siswa di SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Status social ekonomi rendah  $F_{hitung} 6,267 > F_{tabel} 3,59$ . Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua berdasarkan status sosial ekonomi rendah terhadap perilaku berakrakter siswa di SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pada tingkat status sosial ekonomi tinggi dari hasil uji signifikansi di peroleh  $F_{hitung} 7,130 > F_{tabel} 3,59$  dengan demikian  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua berdasarkan status sosial ekonomi tinggi terhadap perilaku berakrakter siswa di SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Pada tingkat status sosial ekonomi sedang dari uji signifikansi di peroleh  $F_{hitung} 3,773 > F_{tabel} 3,59$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua berdasarkan

status sosial ekonomi sedang terhadap perilaku berkarakter siswa di SMP Negeri 4 Keritang kabupaten Indragiri Hilir. Pada tingkat status sosial ekonomi rendah dari uji signifikansi di peroleh  $F_{hitung} 6,267 > F_{tabel} 3,59$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua berdasarkan status sosial ekonomi rendah terhadap perilaku berkarakter siswa di SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

### **Rekomendasi.**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penulis merekomendasikan supaya orang tua menggunakan pola asuh yang ideal (Demokratis) dimanapun tingkatan status sosial ekonomi berada, agar siswa memiliki perilaku berkarakter yang baik.

### **UCAPAN TERIMAH KASIH**

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka daripada itu pada kesempatan ini penulis banyak menyampaikan ucapan terimakasih kepada, yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H.M Nur Mustafa, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Drs. Kamarudin Oemar, M.Si Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau.
3. Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si. Selaku Koordinator Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si. Selaku Pembimbing I yang telah memberikan nasihat dan pengarahan selama proses pendidikan.
5. Bapak Drs. Zahirman, MH Selaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing dan meluangkan waktu selama proses pendidikan.
6. Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Riau (Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Jumili Arianto, S.Pd, MH, Supentri, M.Pd, Haryono S.Pd, Separen S,Pd, MH)
7. Kepada Kedua Orang Tua Tercinta, Ayah Petta Mase, Ibu Petta Nurung yang telah banyak berdo'a berkorban demi anak-anak yang tersayang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah Idi. 2011. *Sosiologi Pendidikan (Individu, Masyarakat, dan Pendidikan)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Direktorat Ketenagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010.
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. Bahan Pelatihan (Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa) Pendidikan Budaya dan Karakter.

- Najib Sulhan. 2009. *Pendidikan Berbasis Karakter (sinergi antara sekolah dan rumah dalam membentuk karakter anak)*. Surabaya: PT. JaPe Press Media Utama (Jawa Pos Grup).
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta. Penerbit Andi.